

## TAJUK RENCANA

### Waspada Gelombang Pantai Selatan

JELANG akhir tahun, destinasi wisata di DIY dibanjiri pengunjung yang ingin berlibur atau bersantai. Wisata pantai pun menjadi pilihan favorit pengunjung. Mereka merasa belum lengkap berkunjung ke DIY kalau belum berwisata pantai. Selain Bantul yang menyajikan banyak pilihan wisata pantai, Gunungkidul juga banyak dilirik wisatawan, karena pesona pantainya menakutkan, apalagi dihiasi berbagai bebatuan.

Sayangnya, di balik keindahan itu menyimpan potensi yang membahayakan bagi pengunjung terutama di saat gelombang tinggi. Sebab, gelombang besar itu sewaktu-waktu bisa menelan pengunjung yang nekat berada di zona berbahaya. BMKG telah berkali-kali mengingatkan pengunjung untuk berhati-hati karena gelombang di Pantai Selatan sedang tidak bersahabat.

Tapi, agaknya, tak semua pengunjung wisata pantai taat pada imbauan petugas. Mereka acap berada di wilayah yang sebenarnya masuk zona berbahaya. Tanpa diduga, tiba-tiba datang gelombang besar dan menyeret pengunjung ke tengah laut.

Inilah kejadian yang dialami Dimas Ismoyo Nugroho (23) warga Berbah Sleman beberapa hari lalu ketika berkunjung ke Pantai Jungwok, Jepitu Girisubo Kabupaten Gunungkidul yang dikenal pemandanannya sangat indah. Saat menyusuri sela-sela bebatuan di Pantai Jungwok, Dimas tidak menyadari bahaya mengancam karena tiba-tiba ombak besar menerpa dan menyeretnya ke tengah laut.

Sebenarnya Tim SAR telah mengingatkan yang bersangkutan untuk tidak ke tempat tersebut karena masuk zona bahaya, namun boleh jadi korban tidak men-

engar, sehingga terlambat ombak keburu menyeretnya ke tengah laut. Dua belas jam setelah kejadian, barulah Tim SAR menemukan Dimas, namun dalam kondisi meninggal terapung di laut.

Peristiwa seperti itu sebenarnya bukan sekali ini terjadi. Belum lama ini guru besar Fakultas Kedokteran UGM juga meninggal ketika sedang selfie di kawasan bebatuan dan tiba-tiba ombak datang serta menyeretnya ke tengah laut di kawasan Pantai Selatan Gunungkidul. Nyawa korban tak bisa ditolong karena terlalu lama terombang-ambing di laut dan paruparunya terlalu banyak kemasukan air.

Mengapa peristiwa seperti itu terus berulang? Apakah sistem pengamanan di Pantai Selatan, baik di Gunungkidul maupun Bantul kurang memadai? Atau, memang dari pihak pengunjung sendiri yang nekat dan tak mau mematuhi aturan, misalnya berada di zona berbahaya?

Mengingat jumlah kecelakaan laut terus bertambah, terutama orang tenggelam terseret ombak, kiranya perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terkait sistem pengamanan pantai. Misalnya menyangkut rambu-rambu peringatan bahaya, seperti larangan mandi di laut maupun berada di zona berbahaya.

Kita mendorong agar petugas atau Tim SAR bertindak lebih tegas terhadap pengunjung yang tidak mematuhi rambu larangan. Kalau perlu dengan tindakan paksaan agar mereka menyingkir dari zona berbahaya. Sebab, keselamatan adalah segalanya. Pengunjung harus mendapat jaminan keselamatan ketika berada di destinasi wisata pantai, apapun caranya. □-d

*Pahlawan yang setia itu berkorban, bukan buat dikenal namanya, tetapi semata-mata membela cita-cita.*

**KATA-KATA** Bung Hatta di atas seolah bergema kembali saat kita menyambut Hari Pahlawan pada 10 November 2022, hari ini. Kata-kata itu, yang menjadi penyemangat bagi semua anak bangsa untuk menjadi pahlawan bagi bangsa-negara ini. Di era milenial sekarang, menjadi pahlawan tidak selalu diartikan harus membawa bambu runcing atau senjata. Lebih dari itu, menjadi pahlawan harus memiliki sikap rela berkorban demi bangsa-negara ini.

Secara historis, momentum Hari Pahlawan terjadi karena adanya pertempuran di Kota Surabaya, dari 27 Oktober hingga 20 November 1945. Bermula dari tewasnya Jenderal Mallaby dan terbitnya ultimatum dari penggantinya, Mayor Jenderal Eric Carden Robert Mansergh agar rakyat Surabaya menyerahkan diri. Bukan menyerah. Rakyat Surabaya justru menyatakan siap berperang demi mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

#### Pantang Menyerah

Puncak pertempuran Surabaya pada 10 November 1945. Atas dasar Keputusan Presiden Nomor 316 Tahun 1959, Presiden Soekarno menetapkan 10 November sebagai Hari Pahlawan. Dari kisah sejarah itu diperoleh hikmah bahwa rakyat Surabaya memiliki sikap pantang menyerah. Sikap itu juga ditunjukkan semua pahlawan bangsa, dari Bung Karno, Bung Hatta, Hasyim Asyari, hingga yang terbaru, KGPAA Paku Alam VIII (KR, 5/11).

Penetapan Paku Alam VIII sebagai pahlawan nasional karena memiliki peran besar bagi Indonesia. Menyatakan wilayah kerajaannya merupakan bagian dari Republik Indonesia (RI), meski berstatus daerah yang mendapatkan otonomi khusus dari Belanda. Lebih dari itu, Wakil Gubernur DIY berharap jiwa patriotisme dan nasionalisme yang dimi-

#### Sudaryanto

liki Paku Alam VIII bisa menjadi teladan bagi banyak pihak, terutama generasi muda.

Sekali lagi, di era milenial sekarang, menjadi pahlawan tidak selalu diartikan harus membawa bambu runcing atau senjata. Para mahasiswa Indonesia yang sedang kuliah S-2 dan S-3 di luar negeri, misalnya, juga layak disebut pahlawan.



KR-JOKO SANTOSO

Apalagi ilmu dan gelarnya diabdikan untuk kemajuan bangsa-negara.

Kemudian para sastrawan Indonesia juga layak disebut pahlawan. Mereka menulis (puisi, cerpen, esai, novel, naskah drama) dan berhasil meraih penghargaan. Sebagai contoh, SEA Write Award dari Kerajaan Thailand berhasil diraih oleh Nirwan Dewanto (2018), Eka Kurniawan (2019), dan Leila S. Chudori (2020). Penghargaan serupa telah rutin diberikan sejak 1979, dan sejumlah sastrawan Indonesia telah menerima penghargaan tersebut hingga kini.

Di samping itu, pihak Badan Bahasa juga mengapresiasi jasa para pahlawan bangsa. Buku-buku biografi terbitan Badan Bahasa, seperti *WR Supratman*.

## G20 'Religion Forum' dan Keterbukaan

**DELEGASI** Forum Agama R20 dilaporkan telah mengunjungi Candi Mendut dan Candi Borobudur di Magelang (KR, 7/11). Ini bukan perjalanan wisata sekadar melihat kekayaan warisan budaya Bangsa Indonesia. Kunjungan itu dapat memperlihatkan sisi humanis, kedamaian dan toleransi Bangsa Indonesia yang mayoritas muslim menerima tempat ibadah dan keberadaan simbol agama yang berbeda. Apalagi juga mengunjungi dan melihat Kampus UII, sebuah kampus Islam yang menjaga peninggalan candi, yang diketemukan beberapa tahun silam.

Sebelum ke Yogya, G20 Religion Forum atau R20 di Nusa Dua Bali ditutupi Ketua Umum PBNU KH Yahya Staquf (3/11). Dikatakan forum R20 diikuti pemimpin berbagai agama dan sekte dari 32 negara. Kegiatan diinisiasi NU dengan menggandeng Liga Muslim Dunia atau Muslim World League menghadirkan 45 pembicara dari sejumlah negara yang memiliki jutaan pengikut.

Para pemimpin agama yang hadir sepakat untuk bergabung dalam suatu aliansi global untuk menciptakan jembatan di antara bangsa, negara, dan peradaban yang berbeda-beda. Nilai-nilai yang dibawa para pemimpin agama tersebut akan diadopsi ke dalam kehidupan sosial, politik, dan ekonomi global demi mewujudkan kehidupan yang harmonis antarumat beragama.

#### Konflik Internal

Disadari, dunia selama ini sering direcoki berbagai konflik yang dipicu perbedaan dan perilaku umat yang kurang toleran terhadap kelompok di luar agama yang diyakininya. Melalui aliansi bersama, para pemimpin agama yang tergabung dalam R20 berharap bisa membangun kehendak bersama untuk mengembangkan peradaban dan tatanan dunia yang harmonis serta berlan-

#### Bagong Suyanto

daskan nilai-nilai yang mulia.

Dalam forum diskusi terungkap, masing-masing agama umumnya masih memiliki problema internal yang perlu segera diselesaikan. Potensi konflik yang terjadi di kalangan umat beragama tidak hanya antaragama yang berbeda. Tidak jarang juga di antara umat beragama dalam satu agama itu sendiri. Di Indonesia, konflik antara Syiah dan Sunni, misalnya hingga kini belum teratasi tuntas. Di negara-negara lain, keberadaan sekte-sekte dalam kelompok agama tertentu tak jarang juga memicu konflik berkepanjangan.

Selain konflik internal, konflik antarumat beragama yang berbeda umumnya menjadi persoalan yang dihadapi nyaris semua negara. Perbedaan keyakinan antarumat beragama yang berbeda seringkali menimbulkan syakwasangka dan pandangan ideologis yang saling curiga di antara para pemeluk agama.

Harus diakui bahwa klaim-klaim subjektif dari setiap agama yang menyatakan diri sebagai agama yang damai dan mendorong harmoni umumnya masih memerlukan bukti di lapangan. Kenapa? Pengalaman di berbagai negara kerap kali memperlihatkan, tidak sedikit negara yang terkuras banyak energi, dana dan fokus perhatiannya oleh berbagai persoalan internal yang berlarut-larut. Konflik horizontal yang dipicu karena perbedaan agama dan keyakinan menjadi masalah internal yang merecoki banyak negara.

#### Keterbukaan

Forum menyepakati, semua pihak harus bersedia melakukan

*Guru Bangsa Indonesia, Wahidin Soedirohoesodo: Sang Dokter Bangsa dan Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman layak diapresiasi. Buku-buku itu merupakan gizi literasi bagi para siswa dan mahasiswa. Dari buku-buku itu, semoga bertumbuh literasi kepahlawanan di kalangan generasi muda kita.*

#### Literasi Kepahlawanan

Literasi kepahlawanan sejatinya bertumbuh dari sikap rela berkorban, pantang menyerah, dan menghargai nasionalisme. Literasi tak semata-mata kemampuan menulis dan membaca. Lebih dari itu, literasi adalah wujud kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. Setelah mengetahui sosok pahlawan bangsa, kita dapat mengolah informasi tadi untuk kecakapan hidup yang lebih baik ke depan.

Menjadi pahlawan di era milenial, terbuka lebar bagi siapa pun. Para siswa, mahasiswa, dosen/guru, peneliti, praktisi, hingga aparatur sipil negara (ASN) dapat bekerja, berkarya, dan bersemangat layaknya pahlawan bangsa. Itu sebabnya, di ruang-ruang kelas sekolah kita dulu terpampang foto-foto pahlawan bangsa. Mungkin itu bagian dari literasi kepahlawanan yang ditumbuhkan oleh para guru kita tercinta. □-d

*\*) Sudaryanto MPd, Dosen PBSI FKIP UAD; Mahasiswa S-3 Ilmu Pendidikan Bahasa UNY*

#### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
@pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Sore, Lalu Lintas Padat Perlu Dibantu Aparat

MUSIM hujan, sekolah sudah mulai luring mejadikan pada jam tertentu lalu lintas Kota Yogya makin padat. Saat hujan, masyarakat yang semula jarang membawa mobil sendiri lantaran lebih cepat, harus membawa mobil pribadi. Mungkin mengantar anak sekolah atau ke kantor, membuat jalanan makin penuh. Lebar dan jalanan di Yogya tidak tambah, tapi pengguna jalan terus bertambah. Sementara mahasiswa, pelajar semua sudah menjalankan pembelajaran tatap muka makin membuat jalan padat. Jika pagi saat menjelang jam

sekolah dan kantor, saya lihat Pak Polisi terjun langsung ikut mengatur, sehingga nyaman. Tetapi saat sore, waktu pulang kerja atau sekolah jalanan padat acapkali tanpa ada Pak Polisi yang membantu. Maka usulan saya, semoga Bapak Polisi dapat membantu mengatur lalu lintas seperti pagi hari. Saya lihat hanya beberapa jalan saja jika sore. Maka alangkah eloknya bila tiap sore Bapak Polisi juga terjun mengatur jalanan, sehingga nyaman di jalanan Yogya. □-d

**Sudaryono SIP, Margokaton Seyegan, Sleman**

### Naiknya Kasus Covid dan Muktamar Muhammadiyah

DALAM beberapa minggu terakhir ini, marak pemberitaan mengenai angka kasus covid meningkat lagi. Subvarian XBB menjadi penyebab dari serangan tersebut, bukan hanya di Indonesia namun pelbagai negara. Dan disebut-sebut puncaknya medio November ini.

Padahal sesudah ditunda 2 tahun, medio November ini akan dilaksanakan Muktamar Muhammadiyah di Surakarta. Mau tidak mau, kewaspadaan harus ditingkatkan agar musyawarah tertinggi warga Persyarikatan Muhammadiyah ini

bisa terlaksana dengan aman dan nyaman. Peserta muktamar aman nyaman dan pengembira pun bahagia.

Namun mungkin perlu disampaikan langkah-langkah apa yang dilakukan panitia muktamar dan juga Pemkot Surakarta. Tentu tidak sekadar menekankan prokes. Apakah vaksinasi booster juga menjadi persyaratan masuk Surakarta? Dengan demikian, semua bisa tenang dan nyaman karena aman. □-d

**Nanang, warga Banjarsari Surakarta**

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, MUsabada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakil. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustuti, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafiis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklikankryk23@yahoo.com, iklikankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'...Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

#### Perwakilan dan Biro:

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifulah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP